

## ABSTRACT

*Lola Fifi Indriati. 1996. "The Influence of Elementary Students' Mother Tongue in Learning English Pronunciation". Yogyakarta: Sanata Dharma University.*

For most Indonesian students, English is not an easy language to master. One of the aspects which often makes the students find it difficult is the pronunciation of English words. This happens because when the students learn the new language, their native language will interfere in the process of learning the second language. This interference can be positive or negative. It is believed that similar elements can give positive results. On the other hand, different elements can give negative results.

The first aim of this thesis was to find out how are Indonesian and English phonemes compared to each other. The second aim was to find out whether it is true that every different element between the first language and the second one gives negative effects. The third aim was to find out whether it is true that every similar element between the first and the second language gives positive effects.

In composing this thesis, the writer conducted a survey study on the fourth grade students of SD Kanisius Demangan Yogyakarta. The writer based her survey study on books about Indonesian and English phonemes and the students' pronunciation of English words. First, the writer listed Indonesian and English phonemes based on books. Then, the writer classified those phonemes according to the manner of articulation, place of articulation and the phonetic features of those phonemes. After the writer listed the phonemes, the writer listed the sounds and compare the two languages. As for the

students, the writer gave some vocabularies and asked the students to pronounce them, recorded the students' pronunciation and analyzed the results.

The finding showed that almost all different elements between the first language and the second language made the students mispronounce the words. The similar elements did not give a lot of contributions. It was found that the similar elements even made the students make more mistakes than the different ones.

There are eight major categories of the first language influence in the pronunciation of the second language words, namely:

1. The phonemes in the second language that are similar to the first language.
2. The phonemes in the second language that are absent in the first language.
3. Different phoneme distributions between the first language and the second language.
4. Different quality of consonant sounds and vowel sounds between the first language and the second language.
5. Problems of spelling pronunciation.
6. Problems of overgeneralization.
7. Problems with words that show similarity in two languages.
8. Avoidance of the phonemes or phoneme sequences in the second language that do not occur in the first language.

Finally the writer suggested that pronunciation should be considered as an important skill as reading, speaking, listening, writing and grammar. In teaching the pronunciation, the teacher should not only taught merely the pronunciation but he/she need to introduce first the similarities and differences between the elements in the two languages to the students. It is also crucial that the

pronunciation should be introduced to the students as early as possible. The suggested strategy of teaching has also been based on the findings the writer obtained from the data and hopefully these suggestions will be quite beneficial for teachers of English.



## ABSTRAK

*Lola Fifi Indriati. 1996. "The Influence of Elementary Students' Mother Tongue in Learning English Pronunciation". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.*

Bagi kebanyakan siswa di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit dikuasai. Salah satu aspek yang membuat siswa merasa sulit adalah pengucapan kata-kata yang ada dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena ketika siswa belajar bahasa kedua, bahasa ibu mereka akan mempengaruhi proses belajar bahasa kedua tersebut. Banyak yang beranggapan bahwa elemen-elemen yang hampir sama diantara kedua bahasa bisa menimbulkan efek positif. Sebaliknya, elemen-elemen yang berbeda diantara kedua bahasa bisa menimbulkan efek negatif.

Tujuan yang pertama dari thesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara fonem-fonem dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui apakah setiap elemen yang berbeda antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris selalu memberikan akibat yang negatif. Tujuan yang ketiga adalah untuk mengetahui apakah setiap elemen yang hampir sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris selalu memberikan akibat yang positif.

Dalam menyusun thesis ini, penulis mengadakan sebuah studi pengamatan pada anak-anak kelas 4 di SD Kanisius Demangan Yogyakarta. Penulis mendasarkan studi pengamatan ini pada buku-buku yang ada kaitannya dengan fonem-fonem dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan pengucapan siswa untuk kata-kata dalam bahasa Inggris. Pertama-tama penulis menyusun suatu daftar fonem-fonem dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kemudian penulis mengklasifikasikan fonem-fonem tersebut sesuai dengan cara pengucapan, tempat artikulasi dari fonem-fonem tersebut

dan kemudian penulis membandingkan hasil dari daftar tersebut untuk melihat dimana letak perbedaan dan persamaan antara fonem-fonem dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk menganalisa pengucapan siswa akan kata-kata dalam bahasa Inggris, penulis memberikan beberapa kosa kata dan meminta siswa untuk mengucapkan kata-kata tersebut, merekamnya dan menganalisa hasil rekaman tersebut.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa hampir semua elemen yang berbeda antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris membuat siswa salah dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris. Elemen yang hampir sama antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris pun juga tidak banyak membantu. Diketahui bahwa elemen-elemen yang hampir sama antara kedua bahasa ini bahkan membuat siswa lebih banyak membuat kesalahan daripada elemen-elemen yang berbeda.

Penulis mengamati bahwa ada delapan kategori yang utama dari pengaruh bahasa ibu dalam pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris, yaitu:

1. Fonem bahasa Inggris yang hampir sama dengan fonem dalam bahasa Indonesia.
2. Fonem bahasa Inggris yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia.
3. Perbedaan distribusi fonem antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.
4. Perbedaan kualitas dari bunyi konsonan dan bunyi vokal antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.
5. Pengucapan kata-kata yang sesuai dengan bentuk tulisan yang ada.
6. Penyamarataan penggunaan suatu bunyi untuk suatu fonem.
7. Problem dengan kata-kata yang hampir sama antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.
8. Penghindaran untuk mengucapkan suatu fonem atau suatu deretan fonem dalam bahasa Inggris yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Akhirnya, penulis menyarankan agar pengucapan bahasa Inggris diperhitungkan sebagai suatu ketrampilan yang penting seperti membaca, berbicara, mendengarkan, menulis dan struktur bahasa. Hal lain yang harus diperhatikan adalah pengucapan kata-kata bahasa Inggris ini harus dikenalkan pada siswa sedini mungkin. Cara yang disarankan penulis ini juga didasarkan pada hasil yang didapat dari data yang sudah terkumpul dan diharapkan bahwa saran-saran ini bermanfaat bagi guru-guru bahasa Inggris.

